

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa liputan media tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan pada perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, makanan dan minuman, energi, kimia, farmasi, dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian sehingga H1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan informasi lingkungan yang diungkapkan melalui liputan media tidak menjamin tinggi atau tidaknya kualitas pengungkapan lingkungan perusahaan itu sendiri. Selain itu, pengungkapan lingkungan melalui liputan media yang dilakukan oleh perusahaan masih tergolong sedikit sehingga mempengaruhi hasil hipotesis penelitian.

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan lingkungan pada perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, makanan dan minuman, energi, kimia, farmasi, dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian sehingga H2 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dapat melakukan pengungkapan lingkungan dengan dana yang besar dan berpengaruh pada kualitas pengungkapan lingkungan perusahaan itu sendiri.

Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol, dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan pada perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, makanan dan minuman, energi, kimia, farmasi, dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kualitas pengungkapan

lingkungan pada perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, makanan dan minuman, energi, kimia, farmasi, dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya perusahaan pertambangan, makanan dan minuman, energi, kimia, farmasi, dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Terbatasnya media *online* yang dijadikan sumber dalam mengukur variabel liputan media.
3. Terdapat unsur subyektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan lingkungan dan mengukur jenis liputan media.

5.3 Saran

Dari simpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Saran akademik yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat memilih variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan lingkungan seperti liputan media dan profitabilitas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Saran praktik yaitu untuk investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal mereka sehingga dapat memilih perusahaan dengan kualitas pengungkapan lingkungan yang baik dan profitabilitas yang tinggi sehingga tidak salah dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas., Desmiyawati., W. Liani. (2015). The Effect of Firm Size, Media Exposure and Industry sensitivity to Corporate Social Responsibility Disclosure and its Impact on Investor Reaction. *International Conference on Accounting Studies*, 465-472.
- Ashfort, B dan B . Gibbs. (1990). The Double Edge of Organizational Legitimation. *Organization Science*, 1, 177-194.
- Aulia, Z dan L. Agustina. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media terhadap Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1-8.
- Bansal, P. and I. Clelland. (2004). Talking Trash: Legitimacy, Impression Management, and unsystematic Risk in the Context of the Natural Environment. *Academy of management Journal*, 47(1), 93-103.
- Bronsius, H. and H. Kepplinger. (1990). The Agenda Setting Function of Television News: Static and Dynamic Views. *Communication Research*, 17(2), 183-211.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3), 312-343.
- Djamin, Djanius. (2007). *Pengawasan Pelaksanaan Undang-Undang Lingkungan Hidup: Suatu Analisis Sosial* (Edisi Pertama). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dowling, J dan J. Pfeffer. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Journal of Business and Management*, 5(3), 122-136.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani, dan S. Mutmainah. (2012). Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Finansial.
- Ghozali, I dan A. Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hart, Stuart. L. (1995). A Natural-Resource-Based View of the Firm. *The Academy of Management Review*, 20(4), 986-1014.
- Halolongan, R. (2016). Kinerja lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3): 454-487.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- International Organization for Standardization (ISO). 2015. *Environmental Management System-Requirements with Guidance for Use*. Didapatkan dari www.iso.org/iso/.
- Kompas. (2016). *Evaluasi, 10 tahun Kasus Lapindo*. Didapatkan dari <https://regional.kompas.com/read/2016/04/26/15050011/Evaluasi.10.Tahun.Kasus.Lapindo>
- Nugraha, dan A. Juliarto. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-15.
- Prasetyanti, N. (2014). *Pengaruh Media dan Struktur Corporate Governance terhadap Kualitas Environmental Disclosure*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/42783/1/PRASETIANTI.pdf>
- Rupley, K. H., D. Brown, and R.S. Marshall. (2012). Governance, Media, and the Quality of Environmental Disclosure. *Journal Accounting Public Policy*, 31(6), 610-640.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Reflika Aditama.
- Solikhah, B dan A. M. Winarsih. (2016). Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 1-22.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- U.S. Environmental Protection Agency (EPA). 2013. *The Toxics Release Inventory in Action: Media, Government, Business, Community and Academic Uses of TRI Data*. didapatkan dari www.epa.gov/.

U.S. Securities and Exchange Commission (SEC). 2010. *SEC Issues Interpretive Guidance on Disclosure Related to Business or Legal Developments Regarding Climate Change*. Didapatkan dari www.sec.gov/.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). 2014. *Tinjauan Lingkungan Hidup WALHI 2014. Politik 2014: Utamakan Keadilan Ekologis*. Didapatkan dari www.walhi.or.id/.